

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Bukopin, Tbk.
Posisi Laporan : Triwulan III 2017

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Triwulan III 2017		Posisi Triwulan II 2017		Posisi Triwulan III 2017		Posisi Triwulan II 2017	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1.	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR	3 hari		3 hari		3 hari		3 hari	
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2.	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)	21,747,888		23,078,798		23,131,900		24,177,732	
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3.	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	34,632,766	2,443,367	34,998,375	2,473,150	37,678,027	2,705,844	37,727,439	2,707,451
	a. Simpanan/Pendanaan Stabil	20,398,195	1,019,910	20,533,744	1,026,687	21,239,171	1,061,959	21,305,857	1,065,293
	b. Simpanan/Pendanaan Kurang Stabil	14,234,571	1,423,457	14,464,631	1,446,463	16,438,855	1,643,886	16,421,583	1,642,158
4.	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	27,670,486	11,219,488	27,115,073	10,680,166	29,229,609	11,941,387	28,896,865	11,464,037
	a. Simpanan Operasional	11,146,932	2,339,711	12,518,161	2,836,490	11,300,892	2,365,270	12,796,843	2,874,845
	b. Simpanan non-Operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	16,523,554	8,879,778	14,596,912	7,843,676	17,928,717	9,576,117	16,100,022	8,589,192
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)	24,166		68,634		24,166		68,634	
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	15,101,990	2,824,881	15,331,518	2,329,169	16,800,627	2,909,812	16,761,916	2,400,689
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	627,239	627,239	680,898	680,898	627,239	627,239	680,898	680,898
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	5,741,618	293,399	5,300,917	271,731	5,741,618	293,399	5,300,917	271,731
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontinjensi pendanaan lainnya	7,017,393	188,503	8,155,859	182,696	8,716,030	273,435	9,586,257	254,216
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1,715,740	1,715,740	1,193,843	1,193,843	1,715,740	1,715,740	1,193,843	1,193,843
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)	16,511,901		15,551,119		17,581,209		16,640,811	
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8.	Pinjaman dengan agunan <i>secured lending</i>	6,195,113	785,541	7,282,331	1,247,280	6,463,399	1,053,827	7,546,806	1,511,755
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	1,637,864	946,575	1,889,977	1,193,578	1,956,656	1,106,360	1,985,763	1,242,089
10.	Arus kas masuk Lainnya	8,528,524	5,586,798	8,665,858	6,050,411	8,528,524	5,586,798	8,665,858	6,050,411
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	16,361,501		17,838,166		16,948,579		18,198,427	
		TOTAL ADJUSTED VALUE '1		TOTAL ADJUSTED VALUE'		TOTAL ADJUSTED VALUE'		TOTAL ADJUSTED VALUE'	
12.	TOTAL HQLA	21,747,888		23,078,798		23,131,900		24,177,732	
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)	9,192,987		7,059,850		9,834,224		7,836,557	
14.	LCR (%)	237%		327%		235%		309%	

Keterangan: ¹ *Adjusted value* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nilai *outstanding* Posisi Triwulan III 2017 merupakan rata-rata dari posisi tanggal 31 Juli 2017, 31 Agustus 2017, dan 29 September 2017 (3 titik data).

Nilai *outstanding* Posisi Triwulan II 2017 merupakan rata-rata dari posisi tanggal 30 April 2017, 31 Mei 2017, dan 30 Juni 2017 (3 titik data).

Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* di atas dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Bukopin, Tbk.
Posisi Laporan : Triwulan III 2017

Analisis secara Individu

Liquidity Coverage Ratio (LCR) Bank Bukopin pada Triwulan III 2017 adalah sebesar 237%, atau berada di atas batas minimum rasio LCR sesuai ketentuan sebesar 80%. Penurunan LCR didorong oleh penurunan HQLA sebesar Rp 1,33 Triliun dari Rp 23,08 Triliun pada Triwulan II 2017 menjadi Rp 21,75 Triliun pada Triwulan III 2017, sementara itu nilai *Net Cash Outflow* meningkat sebesar Rp 2,13 Triliun dari Rp 7,06 Triliun pada Triwulan II 2017 menjadi Rp 9,19 Triliun pada Triwulan III 2017. HQLA Bank Bukopin pada Triwulan II 2017 yang terbesar adalah HQLA level 1 dengan proporsi sebesar 99,67% dari total HQLA, dengan HQLA Level 1 berupa penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia. Dengan hal tersebut, kondisi likuiditas Bank Bukopin pada posisi Triwulan III 2017 dikelola dengan baik yang antara lain ditunjukkan oleh HQLA yang sangat memadai untuk meng - cover arus kas keluar selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario *stress*. Dalam mengelola likuiditas, Bank Bukopin telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik. Untuk memastikan kemampuan Bank Bukopin dalam memenuhi kewajibannya kepada nasabah/*counterparty*, Bank Bukopin menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas melalui alokasi penempatan pada Cadangan Primer (*Primary Reserve*) dan aset likuid berdasarkan kriteria dan limit tertentu. Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko likuiditas dalam berbagai kondisi, Bank Bukopin juga telah memiliki kebijakan Rencana Pendanaan Darurat, yang berisi langkah yang harus dilakukan oleh Bank Bukopin dalam mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas harian sehingga Bank Bukopin dapat tetap memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu dan menjaga kelangsungan serta peningkatan bisnis Bank Bukopin.

Analisis secara Konsolidasi

Liquidity Coverage Ratio (LCR) Bank Bukopin (Konsolidasi) pada Triwulan III 2017 adalah sebesar 235%, atau berada di atas batas minimum rasio LCR sesuai ketentuan sebesar 80%. Penurunan LCR didorong oleh penurunan HQLA sebesar Rp 1,05 Triliun dari Rp 24,18 Triliun pada Triwulan II 2017 menjadi Rp 23,13 Triliun pada Triwulan III 2017, sementara itu nilai *Net Cash Outflow* meningkat sebesar Rp 2 Triliun dari Rp 7,84 Triliun pada Triwulan II 2017 menjadi Rp 9,14 Triliun pada Triwulan III 2017. HQLA Bank Bukopin (Konsolidasi) pada Triwulan III 2017 yang terbesar adalah HQLA level 1 dengan proporsi sebesar 99,68% dari total HQLA, dengan HQLA Level 1 berupa penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia. Dengan hal tersebut, kondisi likuiditas Bank Bukopin (Konsolidasi) pada posisi Triwulan III 2017 dikelola dengan baik yang antara lain ditunjukkan oleh HQLA yang sangat memadai untuk meng - cover arus kas keluar selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario *stress*. Dalam mengelola risiko likuiditas secara Konsolidasi, Bank Bukopin telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik.